

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari 278 responden dalam penelitian usaha tikar pandan di Desa Pesahangan Kecamatan Cimanggu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total pendapatan yang diterima perajin dari adanya usaha tikar pandan adalah sebesar Rp191.498.000,-/bulan dengan rata-rata per perajinnya memperoleh pendapatan setiap bulannya sebesar Rp688.842,-/bulan. Pendapatan yang diperoleh perajin tikar pandan perbulannya termasuk dalam kategori pendapatan yang masih rendah.
2. Kontribusi pendapatan dari usaha tikar pandan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 59,03%. Kontribusi yang diberikan dari pendapatan usaha terhadap pendapatan keluarga cukup besar karena nilainya sebesar 59,03% dari total pendapatannya, yang artinya usaha tikar pandan merupakan pekerjaan yang vital.
3. Variabel pendapatan, lama pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan (*uji overall model fit* dan *omnibus test*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga perajin tikar pandan di Desa Pesahangan Kecamatan Cimanggu. Dari hasil uji parsialnya (*uji wald*), semua variabel baik variabel pendapatan, lama pendidikan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap konsumsi perajin tikar pandan di Desa

Pesahangan Kecamatan Cimanggu. Variabel pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi perajin tikar pandan, serta untuk variabel lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap konsumsi perajin tikar pandan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran disampaikan diantaranya:

1. Perlunya pengembangan inovasi dan kreativitas bagi perajin untuk dapat menghasilkan kerajinan anyaman pandan selain menghasilkan produk tikar pandan. Sehingga dengan adanya pengembangan inovasi dan kreativitas dapat memberikan manfaat untuk pendapatan yang diterimanya menjadi lebih meningkat lagi.
2. Perlunya untuk meningkatkan *skill* perajin tikar pandan, seperti memberikan pelatihan diversifikasi produk agar produk yang dihasilkan lebih beragam dan memberikan pelatihan produk desain agar produk yang dihasilkan mempunyai desain yang menarik, sehingga adanya pelatihan tersebut memberikan peluang terhadap pangsa pasarnya menjadi lebih luas dan dapat meningkatkan pendapatan yang diterima. Selain itu, perlunya memberikan pelatihan pengelolaan keuangan usaha dimulai dari pencatatan keuangan sederhana, penjurnalan sampai pembuatan laporan keuangan sederhana, sehingga manajemen keuangan usahanya menjadi lebih terperinci dan dapat meminimalisir resiko kerugian usaha.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti ialah variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu pendapatan, lamanya pendidikan dan jumlah anggota keluarga. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti variabel selera, harga barang, dan lain sebagainya sehingga diharapkan hasilnya dapat lebih menyeluruh lagi.

